

**Studi Deskriptif Tingkat Literasi Pasar Modal
(Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi UNDANA
Kupang)**

***Descriptive Study of Capital Market Literacy Levels
(For Students of the Faculty of Economics and Business Accounting Study Program in
UNDANA Kupang)***

Filipus Argentano Guntur Suryaputra¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Kupang,
Indonesia

Email: filipus.suryaputra@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Pasar Modal termasuk objek yang harus diketahui oleh mahasiswa ekonomi khususnya pada bidang peminatan konsentrasi akuntansi keuangan. Ilmu mengenai pasar modal akan bermanfaat bagi mahasiswa sehingga mampu terjun dan menerapkan dalam kegiatan perdagangan efek. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan dan mengidentifikasi sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa khususnya bidang akuntansi konsentrasi keuangan dalam mengamati fenomena yang terjadi pada pasar modal Indonesia. Terdapat lokasi penelitian yang berada di Kota Kupang, Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana (UNDANA). Pelaksanaan penelitian berlangsung 6 Bulan. Tingkat literasi Pasar Modal secara menyeluruh masih rendah terkait pengetahuan pasar modal pada mahasiswa akuntansi konsentrasi keuangan. Perlu untuk menumbuhkan niat untuk mempelajari pasar modal dan pentingnya tingkat literasi pasar modal pada mahasiswa.

Kata Kunci: pasar modal, akuntansi, keuangan, e-IPO

ABSTRACT

The Capital Market is an object that must be known by students of economics, especially in the area of specialization in the concentration of financial accounting. Knowledge of the capital market will be beneficial for students so that they are able to engage and apply it in securities trading activities. This study aims to describe and identify the extent to which the level of knowledge of students, especially in the field of accounting in financial concentration, in observing phenomena that occur in the Indonesian capital market. There is a research location in Kupang City, Nusa Cendana University Accounting Study Program (UNDANA). The research implementation lasted 6 months. The overall level of Capital Market literacy is still low related to capital market knowledge in accounting students with a concentration in finance. It is necessary to cultivate an intention to study the capital market and the importance of the level of capital market literacy in students.

Keywords: capital market, accounting, finance, e-IPO

PENDAHULUAN

Pasar modal telah menjadi pilihan sarana investasi yang menjanjikan keuntungan bagi investor dan juga investor diluar negeri serta di dalam negeri untuk berinvestasi (Salerindra, 2020). Pasar Modal juga termasuk objek yang harus diketahui oleh mahasiswa ekonomi khususnya pada bidang peminatan konsentrasi akuntansi keuangan. Teori Portofolio dan Pasar Modal merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa akuntansi khususnya konsentrasi akuntansi keuangan.

UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menjelaskan tentang afiliasi, Anggota Bursa Efek, Emiten, Kustodian dan sebagainya. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi terbaru POJK 41-2020 juga memuat tentang E-IPO merupakan hal yang baru terkait sejauh mana perkembangan mekanisme perdagangan pasar modal yang ada di Indonesia.

Kebutuhan dasar bagi seluruh manusia agar terhindar dari masalah keuangan yaitu literasi keuangan (Hamidah *et al.*, 2019). Literasi keuangan khususnya pada bidang pasar modal akan membantu mengurangi risiko kerugian dalam berinvestasi mengingat literasi keuangan Index berdasarkan OJK belum mencapai 80% atau lebih sehingga tidak termasuk kategori tinggi secara global dan tergolong masih rendah.

Angka literasi keuangan tingkat nasional masih lebih tinggi senilai 21,8% dibandingkan dengan angka literasi keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) senilai 19% dan rendahnya tingkat literasi keuangan di Nusa Tenggara Timur dibandingkan tingkat nasional menjadi salah satu faktor penyebab pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Timur tidak terlalu tinggi (Infobanknews.com, 2016). Mahasiswa di Nusa Tenggara Timur khususnya di Universitas Nusa Cendana diharapkan memiliki pengetahuan dibidang pasar modal agar membantu mahasiswa memilih kajian dalam berinvestasi. Dengan mempunyai kajian berinvestasi diharapkan pertumbuhan ekonomi di NTT akan meningkat.

Terdapat beberapa dampak akibat kurangnya literasi keuangan menurut Robb dan Chy (2023) diantaranya sikap keuangan, stres keuangan, atau kesejahteraan keuangan. Berdasarkan tiga permasalahan ini yang terkait dengan literasi keuangan khususnya pasar modal adalah kesejahteraan keuangan. Mahasiswa diharapkan mengetahui literasi terkait dengan pasar modal agar menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indo. Dengan mengetahui literasi diharapkan juga mahasiswa dapat meminimalisir risiko kerugian atas investasi.

Penelitian terkait Studi Deskriptif khususnya pada bidang akuntansi telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut meliputi Pengelolaan Keuangan Desa (Supiani, 2020), Pelaporan Keuangan Internet (Putri, 2020), *Underpricing* (Suryaputra, 2021), Literasi Keuangan (Adel dan Wulandari, 2021) akan tetapi penelitian terkait Literasi Keuangan khususnya bidang Pasar Modal secara mendetail belum dilakukan. Peneliti mencoba mengisi celah penelitian mendetail terkait Literasi keuangan, khususnya literasi pasar modal.

Terkait dengan penelitian ini sebelumnya telah dilakukan pengajaran dan literasi keuangan khususnya mata kuliah teori portofolio dan pasar modal. Berdasarkan analisis awal, mahasiswa belum dapat menjawab dengan benar terkait materi literasi pasar modal yang diberikan. Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana dampak pengetahuan mahasiswa terkait dengan literasi keuangan khususnya literasi pasar modal. Penelitian ini termotivasi oleh penelitian Adel

dan Wulandari (2021) dan Hamidah *et al.* (2019) dimana peneliti mengembangkan penelitian tersebut untuk menggali lebih dalam terkait Literasi Keuangan khususnya Literasi Pasar Modal.

LANDASAN TEORI

Teori Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara transaksi jual-beli sekuritas (Tandelilin, 2010). Sekuritas yang dimaksud bukan hanya saham, akan tetapi juga *warrant* dan *right*. Pasar Modal akan membantu mahasiswa atas pilihan berbagai macam investasi selain deposito dan tanah.

Pasar Modal tidak hanya menawarkan saham sebagai alat investasi. Pasar Modal juga menawarkan banyak produk seperti Surat Hutang Perusahaan (Obligasi) yang dapat dibeli oleh mahasiswa selaku investor sejak dini. Tidak terbatas hanya itu, mahasiswa dapat mengambil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) apabila memiliki saham perusahaan dan perusahaan tersebut melakukan aksi korporasi.

Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO)

Sistem e-IPO merupakan sistem penawaran umum berbasis website yang dapat diakses oleh investor sepanjang waktu dan tempat (IDX, 2023). E-IPO tidak hanya memberikan inovasi pelayanan terhadap investor dalam membeli saham pada penawaran perdana akan tetapi juga mempermudah untuk pembelian saham. Mudahnya pembelian saham pada pasar perdana akan mendorong perputaran ekonomi. Mahasiswa juga akan mendapat kemudahan memesan saham tidak perlu mendaftar ke sekuritas yang bekerja sama dengan emiten/ perusahaan yang terdaftar perdana di BEI (Bursa Efek Indonesia). Transaksi pembelian saham akan jauh lebih mudah karena sistem e-IPO tersebut sudah melalui sistem daring.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang didalamnya Peneliti mencoba mengilustrasikan, pemaparan serta menafsirkan suatu peristiwa/ fenomena yang terjadi sesuai dengan seluruh data-data yang ada tempat penelitian. Seluruh data-data tersebut yang tersaji akan diolah menjadi hasil penelitian dengan menggunakan ilmu matematika, ilmu statistik dan juga ilmu komputasi data.

Lokasi Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Kupang pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Cendana (UNDANA). Waktu proses pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan.

Sumber Data Penelitian

Data yang ada digunakan dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, meliputi:

1. Data Primer; ragam data yang diperoleh melalui kuisisioner melalui *google form* yang disebar kepada mahasiswa.
2. Data Sekunder; data yang diambil melalui pembelajaran terkait pustaka yaitu data berdasarkan seluruh dokumen yang telah tersedia dan disusun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai tujuan dilakukan peneliti yaitu untuk mendapatkan segala/ seluruh informasi dan berdasarkan sumber data yang dibutuhkan selama pengolahan data-data penelitian, baik data utama maupun data serta informasi pendukung yakni data yang memiliki sifat primer maupun sekunder. Memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka teknik pengumpulan dilakukan peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan informasi, yaitu: Pertama, Studi Kepustakaan; suatu bentuk pengumpulan data melalui buku yang sesuai dengan penelitian atau literatur, hasil penelitian terdahulu. Kedua, Pelaksanaan terkait pengumpulan seluruh data primer melalui kuis yang diisi oleh peserta. Ketiga, Pengamatan yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Berdasarkan observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan perkuliahan yang setiap pertemuan terdapat interaksi situasi yang diamati sebagai sumber data.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Cendana (UNDANA) dan juga sampel penelitian diambil menggunakan pendekatan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

Metode Analisis Data Penelitian

Tingkatan diperoleh dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mentabulasi Skor terendah dan juga Skor tertinggi.
2. Tabulasi data atas jawaban mahasiswa yang benar dan salah.
3. Untuk mengetahui tingkat kategori tersebut, selanjutnya skor dikuantifikasikan dengan kategori literasi keuangan tingkatan yang digunakan OJK yaitu:
 - a. *Well literate*;
 - b. *Suffice literate*;
 - c. *Less literate*.
4. Untuk mengetahui literasi keuangan keseluruhan dengan analisis deskriptif persentase pada *Well literate*, *Suffice Litterate* dan *Less literate* dikuantifikasikan dengan kategori literasi keuangan (Chen dan Volpe, 1998), yaitu :
 - a. 80% yang menggambarkan responden dalam penelitian mempunyai *score* pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.
 - b. 60% s/d 79%, yang berarti responden mempunyai *score* pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
 - c. < 60% yang berarti responden mempunyai *score* pengetahuan tentang keuangan yang rendah.

Namun, penelitian ini mengembangkan detail hanya tentang pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan/literasi pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian Hasil penelitian tingkat literasi pengetahuan tentang pasar modal mahasiswa Jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, Kupang. Hasil tersebut akan terlukiskan berdasarkan hasil pengisian kuesioner.

Responden terdiri dari mahasiswa semester 6 dan Semester 8. Berdasarkan total 77 responden, 43 kuesioner yang telah diisi, 2 kuesioner tidak layak digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut sehingga 41 data yang di dapatkan. Selanjutnya, skor dikuantifikasikan dengan kategori literasi pasar modal dengan adopsi score literasi keuangan berdasarkan OJK. Terdapat 10 Dimensi pertanyaan kepada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan, 1 skor untuk kategori jawaban benar dan 0 kategori salah.

Tabel 1. Analisis Deskripsi Literasi Pasar Modal

No	Dimensi	Benar	Presentase (%)	Salah	Persentase (%)
1	Peran pasar modal	18	43,9	23	56,1
2	Lembaga Terkait dengan Pasar Modal	21	51,2	20	48,8
3	Proses <i>Go Public</i> dan Mekanismenya	11	26,8	30	73,2
4	Teknologi E-IPO	13	31,7	28	68,3
5	Obligasi	36	87,8	5	12,2
6	Efisiensi Pasar Modal	32	78	9	22
7	Warran	19	46,3	22	53,7
8	Opsi	27	65,9	14	34,1
9	Konversi	16	39	25	61
10	<i>Underpricing</i>	24	58,5	17	41,5
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		21,7	52,91	19,3	47,09

Sumber: Data diolah, (2023)

Pembahasan

Pengetahuan terkait literasi keuangan yang tinggi (*Well Literate >80%*)

1. Obligasi

Pengetahuan terkait literasi pasar modal yang memperoleh score sedang (*Suffice Literate 60-79%*)

1. Opsi
2. Efisiensi Pasar Modal

Pengetahuan terkait literasi pasar modal yang memperoleh score rendah (*Less Literate < 60%*)

1. Peran pasar modal
2. Lembaga Terkait dengan Pasar Modal
3. Proses *Go Public* dan Mekanismenya
4. Teknologi E-IPO
5. Warran
6. Konversi
7. *Underpricing*

Peran pasar modal merupakan item pertanyaan mendasar namun hanya 43,9 % dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dengan kata lain sebanyak 18 orang yang menjawab pertanyaan dengan benar. Pengetahuan terkait peran pasar modal seharusnya dapat lebih dari 50% keatas. Kurangnya pengetahuan tentang peranan pasar modal diakibatkan oleh mahasiswa belum menyadari jika pasar modal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Lembaga Terkait dengan Pasar Modal memperoleh 51,2% dapat menjawab pertanyaan dengan benar dengan kata lain sebanyak 21 mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar. Lembaga-lembaga terkait contohnya pengetahuan *Underwriter* (Penjamin Emisi Efek), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI), Wali Amanat dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perlunya terjun ke dalam instansi terkait akan menambah wawasan secara mendalam.

Efisiensi Pasar Modal merupakan Dimensi nomor 2 terbaik yang mendapatkan score senilai 78% yang artinya sebanyak 32 orang mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar. Mahasiswa mampu untuk memahami sebagian besar terkait efisiensi yang terkait dengan pasar modal dan menjawabnya. Efisiensi tersebut akan membantu mahasiswa dalam memilih saham apa saja yang akan di investasikan.

Warran merupakan dimensi item pertanyaan sebanyak 46,3% mahasiswa atau 19 orang menjawab dengan benar. Warran biasanya merupakan bonus/pemanis pada saat transaksi pembelian saham perdana pada saat IPO. Mahasiswa belum mengetahui secara mendalam apa yang dimaksud dengan warran tersebut. Warran menjadi sangat penting jika diketahui mahasiswa untuk tambahan dalam berinvestasi ketika membeli saham. Jika mahasiswa tidak mengetahui warran akan sangat berisiko bila membeli atau penyimpanan dalam periode tertentu.

Terkait Dimensi *Underpricing* diatas 50% yaitu 58,5% atau sebanyak 24 Orang mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar. Fenomena terkait *Underpricing* dapat juga menambah wawasan mahasiswa dan juga mengambil kesempatan dalam membeli saham perdana di pasar primer untuk memperoleh keuntungan sebagai investor pemula. Fenomena terkait *Underpricing* harus diperhatikan juga risikonya, tidak hanya potensi *capital gain* nantinya oleh mahasiswa, melainkan pula risiko *capital loss*.

Berdasarkan analisis di atas, hanya dimensi terkait Obligasi yang tertinggi yaitu 36 orang mahasiswa/i akuntansi konsentrasi akuntansi keuangan menjawab benar dan senilai 87,8% benar dan Dimensi Proses *Go Public* dan Mekanismenya terendah hanya 11 orang menjawab benar dan hanya 26,8%. Berdasarkan data tersebut rentang pengetahuan mahasiswa terpaut cukup jauh.

Perlu ditelaah lebih lanjut terkait dengan Dimensi E-IPO yang tergolong baru di Indoensia namun mahasiswa/i tersebut hanya 13 orang menjawab benar dan senilai 31,7 % saja dan juga Dimensi Konversi hanya 16 juga yang menjawab dengan benar dan senilai 39% saja. Hal ini perlu dilakukan kajian ulang untuk memberikan materi lebih lanjut, karena arah pasar modal akan sangat berkembang di masa depan.

Tingkatan hasil yang diperoleh terkait literasi keuangan responden secara keseluruhan masih memiliki pengetahuan tentang pasar modal yang masih rendah senilai jawaban rata-rata 21,7 dan memiliki persentase 52,91%. Dikarenakan dalam analisis < 60% yang memiliki arti

responden mahasiswa/i memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah (Chen dan Volpe, 1998). Hasil yang telah dibahas dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Adel dan Wulandari (2021), di mana hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan masih rendah. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Hamidah *et al.* (2019) yang mendapatkan skor literasi sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat literasi pasar modal terhadap responden mahasiswa/i akuntansi konsentrasi akuntansi keuangan secara keseluruhan masih memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang rendah.
2. Keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada sample mahasiswa akuntansi konsentrasi keuangan. Dikarenakan jumlah responden yang tidak mengisi sedang sejumlah 36 orang mahasiswa/i.
3. Menumbuhkan niat untuk mempelajari pasar modal dan pentingnya tingkat literasi pasar modal pada mahasiswa

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Menambah data penelitian serta cakupannya terkait dengan penelitian dan menambahkan tidak hanya program studi lain, akan tetapi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Melakukan *Brain Storming* terlebih dahulu dengan metode penjelasan terkait literasi pasar modal baik di Indonesia maupun di luar negeri agar penelitian dapat di komparasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, Jack Febriand, & Wulandari, K. (2021). Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(1), 49–54. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i1.3883>.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Hamidah, Gustiawan, D., & Buchdadi, A. D. (2019). Financial literacy and capital market literacy among students. *Proceedings of the 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*, 335(ICESSHum), 194–197. <https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.31>.
- Idx.co.id (2023) <https://gopublic.idx.co.id/informasi-lainnya/e-ipo-electronic-indonesia-public-offering/> (diakses tanggal 2 Januari 2023).
- Infobanknews.com (2016) <https://infobanknews.com/tingkatkan-literasi-ojk-goes-to-campus-digelar-di-ntt/> (diakses tanggal 24 Maret 2023).
- Putri, G. A. (2020). Studi Deskriptif Internet Financial Reporting dan Enterprise Risk Management Perusahaan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 131–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v13i2.654>.
- Robb, C. A., & Chy, S. (2023). Undergraduate financial knowledge, attitudes, and behaviors: The impact of financial life skills course on college students. *Financial Planning Review*, 6(1), e1155. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1155>.
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi

- Perguruan Tinggi Disurabaya Dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Supiani, E. (2020). Studi Deskriptif Opportunistic Behavior Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.19>.
- Suryaputra, F. A. G. (2021). Studi Diskriptif Kasus Faktor Underpricing: Laba, Reputasi Auditor, Karakteristik Dewan dan Gender Tiga Bank di Indonesia. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 68–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.36600/rma.v12i2.221>.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Keuangan. Yogyakarta: Kanisius Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 41 /POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.